

PENGARUH MODEL PjBL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTS MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG

Ayu Indra Lestari¹, Septrian Anugrah², Alwen Bentri³, Ulfia Rahmi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: ayuindralestari60@gmail.com

Article History

Received: 30-10-2024

Revision: 09-11-2024

Accepted: 11-11-2024

Published: 12-11-2024

Abstract. This study aims to determine the influence of the project-based learning model on Indonesian subjects in grade VIII at MTS Muhammadiyah Padang Panjang. This research was carried out with a quantitative research method in the form of a Quasi Experiment. There were 70 students as a sample in class VIII consisting of 35 people in the experimental class and 35 people in the control class. The data collection technique used is a test at the beginning and at the end of Indonesian learning. The data analysis techniques are normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests with the t-test method. The results of the study show that the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model has an effect on the learning outcomes of grade VIII students, as evidenced by the t-test value that has been carried out using Microsoft Excel in this study of 9.395 which is greater than the t-table 1.668 at the significance level of α 0.05, meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. There is a significant difference between the average learning outcomes of students using the PjBL learning model. Therefore, it can be concluded that the application of the Project Based Learning model has an effect on student learning outcomes in Indonesian subject grade VIII MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang

Keywords: Influence, Project Based Learning, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTS Muhammadiyah Padang Panjang. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk *Quasi Experiment*. Terdapat 70 siswa sebagai sampel di kelas VIII yang terdiri dari 35 orang kelas eksperimen dan 35 orang kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes di awal dan di akhir pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis datanya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan metode uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, dibuktikan dengan nilai uji t yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* pada penelitian ini sebesar t_{hitung} 9,395 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 1,668 pada taraf signifikansi α 0,05, artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran PjBL. Maka dapat disimpulkan, bahwa penerapan model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

Kata Kunci: Pengaruh, *Project Based Learning*, Hasil Belajar

How to Cite: Lestari, A. I., Anugrah, S., Bentri, A., & Rahmi, U. (2024). Pengaruh Model PjBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Muhammadiyah Padang Panjang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 6792-6800. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2075>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran kunci dalam mengembangkan kualitas kehidupan dan sumber daya manusia di era yang kompleks dan maju ini. Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang berorientasi masa depan yang ditandai dengan perubahan yang makin cepat dan makin global. Oleh karena itu, perbaikan mutu pendidikan harus selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Subjek, objek atau sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiannya (Syafri, 2017). Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya. Tujuan pembelajaran hanya dapat dipenuhi dengan penggunaan model pembelajaran. Suatu struktur terorganisir yang mengembangkan tujuan pembelajaran, menciptakan bahan pembelajaran, atau mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu disebut model pembelajaran (Lena, 2023).

Model pembelajaran berbasis proyek cocok untuk mengembangkan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa, seperti keterampilan berpikir, pengambilan keputusan, kreativitas, dan pemecahan masalah, serta efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa. George (dalam Pratiwi, 2018) mengemukakan bahwa pembelajaran yang berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang menuntut pengajar dan atau peserta didik mengembangkan pertanyaan yang lebih kritis. Oleh karena itu, untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat disarankan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, karena *Project Based Learning (PjBL)* ini merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penyelesaian suatu proyek dan menghasilkan karya di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang, ditemukan beberapa permasalahan yang sering terjadi di kelas diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang masih cenderung pasif, yaitu Guru hanya memberikan materi dan instruksi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menggunakan model pembelajaran ekspositori dengan pendekatan pembelajaran *Teacher Centered Learning* yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini membuat rasa ketertarikan siswa dalam belajar cenderung rendah. Selain itu, guru kurang melibatkan siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung pun banyak siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran, ada siswa yang meninggalkan ruangan kelas, ada pula yang tetap di dalam kelas tetapi

melakukan kegiatan lain, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dipahami dengan baik. Sehingga nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Tabel 1. Nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII

No	Kelas	Rata-Rata Niai UH	KKM
1.	VIII A	73, 89	80
2.	VIII B	72,73	80
3	VIII C	75, 83	80

Tabel di atas menunjukkan rata-rata nilai UH siswa pada 3 kelas VIII di MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang yang berjumlah 105 orang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai siswa tergolong rendah dan tidak memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan belum memenuhi tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah model dan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa indonesia di MTS Muhammadiyah Padang Panjang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk Quasi Experiment yang mana untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas VIII dengan cara membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Kauman Padang Panjang yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 85 orang siswa.

Tabel 2. Data siswa 3 kelas VIII MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII/A	35
2	Kelas VIII/B	35
3	Kelas VIII/C	35
Total Jumlah Siswa		105

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan sebagai penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti diambil dari dua kelas yang homogen dengan pertimbangan yaitu, guru yang mengajar sama, jumlah peserta didik sama, dan nilai rata-rata yang hampir sama. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas VIII/A dan VIII/B.

Tabel 3. Sampel Siswa kelas VIII MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas VIII/A	35	Kelas Kontrol
2	Kelas VIII/B	35	Kelas Eksperimen

Pada desain penelitian ini menggunakan *Pre-Test dan Post-Test Control Grup Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal. Kelompok pertama yang diberi perlakuan X dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain penelitian rancangan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel 4. Desain Penelitian

Kelas	Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R ₁	Kelas eksperimen	Y1	X	Y2
R ₂	Kelas kontrol	Y1	-	Y2

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Tes memungkinkan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan real dari hasil jawaban siswa di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen soal pilihan ganda berjumlah 25 soal. Soal dibuat sesuai dengan materi yang telah dipaparkan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada di dalam modul ajar dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis terhadap data hasil penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau tidak. Untuk dapat membuktikan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dari sampel penelitian. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Bartlett*.

Untuk melakukan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test* untuk penelitian *quasi experiment*, dengan menggunakan rumus *t-test* untuk penelitian *quasi experiment*, dengan rumus sebagai berikut (Syafri, 2019):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{x1}}{N1 - 1} + \frac{SD^2_{x2}}{N1 - 1}}}$$

Bandingkan hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa.

- Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis validitas soal pada kelas VIII C dengan total soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal dengan 35 orang responden, diperoleh 25 butir soal valid. Perhitungan reliabilitas tes yang telah dilakukan pada kelas VIII C, diperoleh nilai reliabilitasnya 0,835 berada pada kualifikasi dengan tafsiran sangat tinggi maka dapat disimpulkan soal reliabel untuk diterapkan dalam penelitian. Analisis soal untuk daya pembeda yang diterapkan pada kelas VIII C, diperoleh bahwa soal yang daya pembedanya kurang baik yaitu 5 soal, cukup 4 soal, baik 10 soal, dan sangat baik 11 soal. Analisis soal untuk tingkat kesukaran terhadap kelas VIII C, diperoleh bahwa soal yang tingkat kesukarannya mudah yaitu 2 soal, sedang 27 soal, dan sukar 1 soal. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang diperoleh dari kelas VIII B (kelas eksperimen) di MTS Muhammadiyah Padang Panjang dalam pembelajaran bahasa Indonesia semester 2 tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Berdasarkan dari hasil tes yang telah dilakukan di kelas eksperimen, nilai tertinggi pretest yang dicapai oleh siswa yaitu 76 dan nilai terendah 52, sedangkan dari hasil posttest yang dicapai oleh siswa yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 80. Dari data perhitungan hasil belajar didapatkan nilai rata-rata 88.

Berdasarkan kelas kontrol diperoleh hasil belajar siswa dengan pembelajaran ekspositori yaitu kelas VIII A di MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang pada mata pelajaran bahasa Indonesia semester 2 dengan jumlah 35 siswa. Berdasarkan dari hasil tes yang telah dilakukan di kelas eksperimen, nilai tertinggi pretest yang dicapai oleh siswa yaitu 76 dan nilai

terendah 52 , sedangkan dari hasil posttest yang dicapai oleh siswa yaitu 84 dan nilai terendah yaitu 60. Dari data perhitungan hasil belajar didapatkan nilai rata-rata 86,2. Untuk mengetahui keadaan setelah diterapkan model project based learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MTS Muhammadiyah Padang Panjang, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan Dhitung dan Dtabel pada α 0,05 untuk $N = 35$ seperti tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	A	N	D-hitung	D-tabel	Keterangan
Eksperimen	0,05	35	0,1349	0,2245	Normal
Kontrol	0,05	35	0,1114	0,2245	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan teknik kolmogrov-smirnov terhadap kelas eksperimen menggunakan model *project based learning* dan kelas kontrol menggunakan model ekspositori, ditemukan bahwa hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai Dhitung sebesar 0,1349 dan 0,1114. Sedangkan untuk D_{tabel} sebesar 0,2245 dengan $N = 35$. Untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data berdistribusi normal. Selanjutnya pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barllet*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari kelompok yang homogen baik antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Varians	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	31,058	1,453	1,772	Homogen
Kontrol	45,129			

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians pada data tes akhir di kedua kelas sampel diperoleh $X^2_{hitung} = 1,453$ dan $X^2_{tabel} = 1,772$ dengan taraf signifikan α 0,05, artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok kelas yang homogen. Setelah dilakukan uji analisis prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t.

Tabel 7. Hasil pengujian dengan uji t-test

No	Kelas	Rata-rata	T-hitung	T-tabel	Keterangan
1	Eksperimen	88	9,395	1,668	Signifikan
2	Kontrol	73,6			

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan hasil Dari data yang diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,395$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,668$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di MTS Muhammadiyah Padang Panjang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTS Muhammadiyah Padang Panjang. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang peneliti terapkan disini melalui 3 tahapan secara garis besar yaitu, penyajian materi, praktik, dan evaluasi. Tahapan pertama adalah penyajian materi dari guru tentang puisi rakyat (pantun). dalam pembelajaran ini, disamping menyimak penyajian materi dari guru, pada tahap ini siswa dituntut untuk lebih aktif menggali informasi mengenai materi puisi rakyat (pantun) agar mudah memahami dan menerapkannya pada saat penyelesaian tugas proyek.

Tahap yang kedua yaitu tahap praktik. Pada tahapan ini siswa diberikan tugas berupa proyek menciptakan sebuah puisi rakyat (pantun). Melalui proyek ini siswa dapat mengidentifikasi puisi rakyat (pantun) sehingga siswa akan lebih memahami materi yang dijabarkan oleh guru, karena siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dari pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini juga dikembangkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan proyek dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi. Selain berdasarkan tugas proyek yang dikerjakan siswa, penilaian juga dilakukan dengan tes pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Temuan dalam penelitian ini ialah dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh positif juga diperoleh dalam Febrianti Manurung, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi SPLDV Kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Dalam jurnal yang ditulisnya ia menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menjadi sampel penelitiannya. Nilai posttest kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Ia juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga di dukung dengan penelitian oleh Zega (2023) bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa penggunaan PjBL, berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa juga lebih aktif, antusias, dan kreatif dalam belajar. *Project Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa, karena dengan *project based learning* terjadi interaksi dari banyak arah dalam proses belajar di dalam kelas. Penggunaan *project based learning* juga dapat meningkatkan ketertarikan belajar siswa yang terlihat dari perhatian siswa yang terpusat pada proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syam (2016) bahwa pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PjBL berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar karena model *project based learning* menekankan pada pendekatan konstruktivisme yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui aktivitas nyata, sehingga mereka lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Angka rata-rata yang diperoleh siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* adalah 88 dimana lebih tinggi dari rata-rata nilai siswa yang belajar dengan model ekspositori yaitu 73,6. Hal ini disebabkan karena kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih menarik perhatian siswa dikarenakan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* peran guru sangat penting. Guru berperan dalam merencanakan pembelajaran yang menarik dan sehingga siswa memberikan respon yang positif. Guru juga berperan sebagai sumber informasi, pembimbing, sekaligus fasilitator bagi siswa. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan proyek serta memantau perkembangan yang ditunjukkan oleh siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Sehingga berdasarkan penelitian ini, dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) guru juga harus mempertimbangkan untuk menerapkan metode-metode belajar lainnya sebagai variasi agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, bahwa nilai $t_{hitung} = 9,395$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,668$ pada taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTS Kauman Muhammadiyah Padang Panjang.

REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: Diharapkan kepada guru mata pelajaran untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang didukung materi serta metode yang tepat. Terkhusus pada materi yang bersifat praktik yang menuntut siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan diharapkan juga kepada pimpinan sekolah sebagai pihak yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk lebih memberikan perhatian terhadap keterampilan mengajar guru di era digital ini. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang bisa meningkatkan minat belajar siswa

REFERENSI

- Lena, M. d. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 143.
- Manurung, F., Sihombing, B., & Simarmata, G. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Spldv Kelas VIII Smp Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3460-3473.
- Pratiwi, S. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 8, No. 2, 177-182.
- Syafril, (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Kencana
- Syam, A. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar*.
- ZEGA, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Swasta Tri Sakti Lubuk Pakam